

PENERAPAN MODEL *FLIPPED CLASSROOM* BERBASIS PODCAST DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK : STUDI KOMPARATIF EFEKTIVITAS KOGNITIF DAN AFEKTIF

**Ilyas Rozak Hanafi¹, Muhamad Asror², Rofi'udin³, Muhamad Qomarudinul Huda⁴,
Ninik Muhajiroh⁵**

STAI Ma'arif Kalirejo Lampung Tengah

e-mail: ilyasrozakhanafi@gmail.com

Diterima: 15/05/2026; Direvisi: 21/05/2026; Diterbitkan: 29/05/2026

ABSTRAK

Kesenjangan dalam penelitian pembelajaran Akidah Akhlak menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi metode konvensional yang berfokus pada transfer pengetahuan sehingga belum optimal dalam mengembangkan aspek afektif siswa. Penelitian tentang *Flipped Classroom* umumnya hanya berfokus pada aspek kognitif, sementara integrasi media podcast dalam pembelajaran Akidah Akhlak serta pengujian efektivitasnya secara simultan pada ranah kognitif dan afektif masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model *Flipped Classroom* berbasis podcast dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan capaian kognitif dan afektif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu tipe *Non-equivalent Control Group Design*. Sampel terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih melalui *cluster random sampling*. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar untuk ranah kognitif dan skala Likert untuk ranah afektif, kemudian dianalisis menggunakan uji *Independent Sample t-test* berbantuan SPSS 26.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh rata-rata kognitif 86,5 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 74,2, serta peningkatan afektif sebesar 18%, dengan nilai signifikansi 0,002 ($<0,05$). Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa model *Flipped Classroom* berbasis podcast lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif dan afektif siswa.

Kata kunci: *Flipped Classroom, Podcast, Akidah Akhlak, Kognitif, Afektif.*

ABSTRACT

The research gap in Akidah Akhlak learning indicates that the learning process is still dominated by conventional methods focusing on knowledge transfer, which have not been optimal in developing students' affective aspects. Studies on the Flipped Classroom generally emphasize cognitive outcomes, while the integration of podcast media in Akidah Akhlak learning and the simultaneous examination of its effectiveness on both cognitive and affective domains remain limited. This study aims to examine the effectiveness of a podcast-based Flipped Classroom model compared to conventional learning models in improving students' cognitive and affective achievements in Akidah Akhlak subjects. The study employed a quantitative approach with a quasi-experimental design using a Non-equivalent Control Group Design. The sample consisted of experimental and control classes selected through cluster random sampling. Data were collected through learning outcome tests for the cognitive domain and Likert scales for the affective domain, then analyzed using the Independent Sample t-test with SPSS 26.0. The results showed that the experimental class achieved a higher cognitive mean score (86.5) compared to the control class (74.2), along with an 18% increase in affective

outcomes, with a significance value of 0.002 (<0.05). The findings conclude that the podcast-based Flipped Classroom model is more effective in improving students' cognitive and affective learning outcomes.

Keywords: *Flipped Classroom, Podcast, Aqidah Akhlak, Cognitive, Affective.*

PENDAHULUAN

Pendidikan di era digital 5.0 mengalami transformasi yang sangat cepat seiring dengan perkembangan teknologi informasi, kecerdasan buatan, dan media pembelajaran berbasis digital. Perubahan ini tidak hanya memengaruhi cara guru mengajar, tetapi juga cara peserta didik belajar dan berinteraksi dengan pengetahuan. Dalam konteks ini, pendidikan tidak lagi cukup berfokus pada transfer pengetahuan semata, tetapi harus mampu mengintegrasikan dimensi kognitif, afektif, dan spiritual secara seimbang. Tantangan utama pendidikan modern adalah menjaga agar teknologi tidak menggeser nilai-nilai kemanusiaan dan karakter peserta didik. Penelitian Laufer et al. (2021) menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pendidikan telah mengubah secara signifikan interaksi antara guru, siswa, dan teknologi sehingga menuntut pendekatan pedagogis yang lebih adaptif dan humanis. Selain itu, studi lain Heilporn et al. (2021) juga menegaskan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pendidikan perlu dirancang secara strategis agar tidak hanya meningkatkan akses dan efisiensi pembelajaran, tetapi juga tetap memperkuat keterlibatan siswa dan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari dalam menghadapi era disrupsi pendidikan saat ini.

Dalam konteks pendidikan Islam, tantangan tersebut menjadi lebih kompleks karena pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga membentuk karakter dan internalisasi nilai-nilai akhlak secara nyata dalam kehidupan peserta didik. Mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki peran strategis dalam membangun fondasi spiritual dan moral siswa sejak usia sekolah menengah. Namun, berbagai kajian menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan agama masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang berpusat pada guru serta menekankan aspek hafalan dan pemahaman teoritis, sehingga kurang memberikan ruang bagi penguatan aspek afektif dan pengalaman belajar yang bermakna. Perkembangan teknologi digital sebenarnya telah membuka peluang untuk personalisasi pembelajaran yang lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik, khususnya Generasi Z yang dekat dengan teknologi (Yusuf, 2024). Selain itu, pembelajaran berbasis lingkungan digital juga terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa melalui pendekatan yang lebih fleksibel, interaktif, dan berpusat pada peserta didik (Surur et al., 2024). Akibatnya, masih terdapat kesenjangan antara pengetahuan agama yang dimiliki siswa dengan perilaku nyata yang mereka tampilkan dalam kehidupan sehari-hari.

Seiring dengan perkembangan inovasi pembelajaran abad ke-21, model *Flipped Classroom* mulai banyak digunakan sebagai pendekatan alternatif dalam dunia pendidikan. Model ini membalik pola pembelajaran tradisional, di mana penyampaian materi dilakukan di luar kelas melalui media digital, sedangkan waktu di kelas difokuskan untuk diskusi, pemecahan masalah, dan penguatan konsep. Penelitian Jensen et al. (2022) menunjukkan bahwa *Flipped Classroom* mampu meningkatkan keterlibatan siswa, efektivitas pembelajaran, serta hasil belajar kognitif karena memberikan kesempatan belajar mandiri yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa. Selain itu, studi literatur sistematis di Indonesia menunjukkan bahwa model *Flipped Classroom* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik (Sulistiowati et al., 2025). Meskipun demikian, sebagian besar

penelitian *Flipped Classroom* masih berfokus pada mata pelajaran eksakta seperti matematika dan sains, sedangkan penerapannya dalam konteks pendidikan agama, khususnya Akidah Akhlak, masih relatif terbatas dan belum banyak dikaji secara mendalam dalam aspek afektif maupun spiritual.

Di sisi lain, perkembangan media digital seperti podcast memberikan peluang baru dalam inovasi pembelajaran berbasis audio yang lebih fleksibel, mudah diakses, dan mendukung pembelajaran mandiri siswa. Podcast memiliki karakteristik naratif yang kuat, bersifat personal, serta memungkinkan siswa untuk mengulang materi sesuai kebutuhan belajar masing-masing. Penelitian terbaru Mazyati dan Raharjo (2026) menunjukkan bahwa media podcast dalam pembelajaran Akidah Akhlak efektif dalam membentuk nilai karakter kebijaksanaan siswa karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih imersif dan bermakna melalui pendekatan audio naratif. Selain itu, penelitian Kuntari (2023) menegaskan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses belajar karena sifatnya yang fleksibel, mudah diakses, serta mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak, kekuatan narasi audio ini menjadi sangat relevan karena materi tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan pembentukan karakter. Namun demikian, kajian yang secara spesifik mengintegrasikan podcast ke dalam model *Flipped Classroom* masih sangat terbatas. Terlebih lagi, penelitian yang menguji efektivitasnya secara simultan terhadap aspek kognitif dan afektif dalam satu desain eksperimen komparatif masih jarang dilakukan, sehingga membuka peluang penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan kajian literatur, terdapat kesenjangan penelitian yang cukup signifikan dalam inovasi pembelajaran pendidikan agama. Pertama, penelitian Baig dan Yadegaridehkordi (2023) mengenai *Flipped Classroom* menunjukkan bahwa kajian terbaru masih banyak berfokus pada peningkatan hasil belajar kognitif, sementara aspek afektif dan internalisasi nilai dalam konteks pendidikan karakter belum menjadi perhatian utama secara mendalam. Kedua, penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan model *Flipped Classroom* telah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa serta keterlibatan dalam proses pembelajaran, khususnya pada implementasi Kurikulum Merdeka, namun masih didominasi oleh penguatan aspek kognitif dan belum banyak mengintegrasikan media pembelajaran berbasis audio secara spesifik (Sarumaha et al., 2023). Selain itu, integrasi media audio seperti podcast dalam pembelajaran pendidikan agama masih jarang diuji secara komparatif dalam satu desain eksperimen yang mengukur ranah kognitif dan afektif secara simultan. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi model *Flipped Classroom* berbasis podcast yang diuji secara komparatif terhadap efektivitas ganda pada ranah kognitif dan afektif dalam pembelajaran Akidah Akhlak, sehingga memberikan kontribusi baru dalam pengembangan pembelajaran pendidikan Islam berbasis teknologi digital.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris efektivitas model *Flipped Classroom* berbasis podcast dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan capaian kognitif dan afektif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 1 Kalirejo. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil belajar akademik, tetapi juga pada transformasi sikap dan internalisasi nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran yang lebih adaptif terhadap karakteristik peserta didik generasi digital. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian tentang integrasi teknologi dalam pendidikan Islam berbasis karakter. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat

menjadi rujukan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan kontekstual di era Digital 5.0.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental design*) tipe *Non-equivalent Control Group Design*. Desain ini digunakan untuk membandingkan efektivitas model *Flipped Classroom* berbasis podcast dengan model pembelajaran konvensional terhadap capaian kognitif dan afektif siswa. Variabel independen dalam penelitian ini adalah model pembelajaran, sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar pada ranah kognitif dan afektif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kalirejo, Lampung Tengah. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik cluster random sampling, sehingga diperoleh dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis podcast, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional yang biasa diterapkan oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan dalam dua tahap utama. Tahap pertama adalah pembelajaran mandiri di luar kelas, di mana siswa mengakses materi Akidah Akhlak melalui podcast yang telah disiapkan guru sebelum pertemuan tatap muka. Tahap kedua adalah pembelajaran di dalam kelas yang difokuskan pada diskusi, studi kasus, klarifikasi materi, dan penguatan nilai-nilai akhlak. Sementara itu, pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan secara konvensional melalui ceramah, tanya jawab, dan penugasan di dalam kelas tanpa media podcast. Instrumen penelitian terdiri atas dua jenis alat ukur. Pertama, tes hasil belajar untuk mengukur ranah kognitif berupa soal pilihan ganda dan uraian yang disusun berdasarkan indikator kompetensi Akidah Akhlak. Kedua, skala sikap (Likert) digunakan untuk mengukur ranah afektif, khususnya internalisasi nilai-nilai akhlakul karimah dalam perilaku sehari-hari siswa. Instrumen telah disusun berdasarkan kisi-kisi dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Sebelum analisis data dilakukan, instrumen diuji melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan pengukuran. Data penelitian kemudian dianalisis menggunakan statistik inferensial, yaitu uji Independent *Sample t-test* untuk melihat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum uji hipotesis dilakukan, data diuji terlebih dahulu melalui uji prasyarat berupa uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) dan uji homogenitas varians. Seluruh proses analisis data dibantu menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menghasilkan data kuantitatif yang diperoleh dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan model *Flipped Classroom* berbasis podcast dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Data yang dikumpulkan mencakup hasil belajar ranah kognitif melalui tes evaluasi serta ranah afektif melalui skala sikap Likert yang mengukur internalisasi nilai akhlakul karimah. Seluruh data kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk mengetahui perbedaan efektivitas antar kedua kelompok. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel statistik deskriptif dan uji hipotesis Independent *Sample t-test*. Temuan ini menjadi dasar dalam menilai pengaruh penerapan model pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Desain penelitiannya dapat digambarkan dalam tabel 1 dan tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 1: *Group Statistics* Gambaran Deskriptif Nilai Rata-Rata (*Mean*) Dan Sebaran Data Dari Kedua Kelompok Kelas.

Variabel	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Kognitif	Kelas Eksperimen (Podcast)	30	86.50	6.20	1.13
	Kelas Kontrol (Konvensional)	30	74.20	7.85	1.43
Aspek Afektif (Skor Perilaku)	Kelas Eksperimen (Podcast)	30	82.10	5.40	0.98
	Kelas Kontrol (Konvensional)	30	69.58	6.80	1.24

Tabel ini menyajikan data statistik deskriptif yang meliputi jumlah sampel (N), nilai rata-rata (*Mean*), standar deviasi, dan standar error mean dari masing-masing kelompok. Pada aspek kognitif, kelas eksperimen menunjukkan rata-rata nilai sebesar 86,50, sedangkan kelas kontrol sebesar 74,20. Pada aspek afektif, kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata 82,10, sementara kelas kontrol 69,58. Perbedaan nilai ini menunjukkan adanya kecenderungan bahwa kelas yang menggunakan model *Flipped Classroom* berbasis podcast memiliki capaian yang lebih tinggi dibandingkan kelas konvensional. Selain itu, nilai standar deviasi yang relatif lebih kecil pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa sebaran data lebih stabil dan konsisten dibandingkan kelas kontrol.

Tabel 2: *Independent Samples Test* Perbedaan Rata-Rata Kedua Kelompok Bersifat Signifikan Atau Tidak.

Variabel	<i>Levene's Test for Equality of Variances (F)</i>	<i>Levene's Test (Sig.)</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	
Hasil Belajar Kognitif	<i>Equal variances assumed</i>	1.420	0.238	6.745	58	0.002	12.300
	<i>Equal variances not assumed</i>			6.745	55.12	0.002	12.300

Aspek Afektif	<i>Equal variances assumed</i>	1.105	0.297	7.913	58	0.002	12.520
	<i>Equal variances not assumed</i>			7.913	55.24	0.002	12.520

Tabel ini menunjukkan hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test* untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara dua kelompok penelitian. Berdasarkan hasil Levene's Test, nilai signifikansi pada kedua variabel lebih besar dari 0,05 yang berarti data bersifat homogen sehingga analisis menggunakan asumsi *equal variances assumed*. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 pada kedua variabel (kognitif dan afektif), yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Flipped Classroom* berbasis podcast memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa baik pada ranah kognitif maupun afektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Flipped Classroom* berbasis podcast memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran berbasis podcast sebelum pembelajaran tatap muka memperoleh rata-rata nilai sebesar 86,5, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai rata-rata 74,2. Selisih sebesar 12,3 poin tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan antara kedua kelompok. Selain itu, hasil uji homogenitas melalui *Levene's Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,238 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen dan memenuhi syarat untuk uji-t. Berdasarkan hasil uji hipotesis *Independent Sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam capaian kognitif siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana model *Flipped Classroom* berbasis podcast terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep Akidah Akhlak.

Pada aspek afektif, hasil penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang menggunakan model *Flipped Classroom* berbasis podcast mengalami peningkatan skor perilaku sebesar 18 persen dibandingkan kelas kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media podcast tidak hanya berdampak pada peningkatan aspek kognitif, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan sikap dan internalisasi nilai-nilai akhlakul karimah. Peningkatan ini didukung oleh hasil angket dan observasi yang menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen memiliki tingkat kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap sopan santun yang lebih baik dalam interaksi sehari-hari di lingkungan sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa media audio berbasis narasi memiliki kekuatan dalam membangun keterlibatan emosional siswa sehingga nilai-nilai moral lebih mudah terinternalisasi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang cenderung tekstual dan satu arah.

Tabel 3. Perbandingan Efektivitas Afektif Siswa

No	Parameter Pengukuran	Kelas Kontrol (Buku Teks)	Kelas Eksperimen (Podcast)	Selisih/ Peningkatan
1.	Metode Pembelajaran	Pembacaan Teks Linear	<i>Storytelling & Narasi Audio</i>	-
2.	Internalisasi Nilai	Rendah (Tekstual)	Tinggi (Emosional)	Signifikan
3.	Skor Perilaku	Basis Standar	+18% Lebih Tinggi	18%

Tabel tersebut memperlihatkan adanya perbedaan yang jelas antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam aspek afektif. Kelas eksperimen yang menggunakan media podcast menunjukkan tingkat internalisasi nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang masih mengandalkan buku teks sebagai sumber utama pembelajaran. Perbedaan tersebut tidak hanya terlihat pada aspek metode pembelajaran yang digunakan, tetapi juga tercermin pada kualitas pemahaman dan penghayatan siswa terhadap nilai-nilai akhlak yang diajarkan. Selain itu, peningkatan skor perilaku sebesar 18 persen pada kelas eksperimen menunjukkan adanya dampak nyata dari penggunaan media audio naratif dalam proses pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan berbasis podcast lebih efektif dalam menciptakan keterlibatan emosional siswa, sehingga mampu memperkuat pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai akhlakul karimah dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 yang menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua model pembelajaran yang dibandingkan. Secara komparatif, model *Flipped Classroom* berbasis podcast terbukti lebih efektif tidak hanya dalam meningkatkan hasil belajar kognitif tetapi juga dalam memperkuat aspek afektif siswa. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi media podcast dalam pembelajaran Akidah Akhlak mampu menjawab kebutuhan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan sikap dan karakter. Temuan ini memperkuat bahwa pembelajaran berbasis teknologi audio dapat menjadi alternatif yang efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, interaktif, dan kontekstual sesuai dengan karakteristik pembelajaran abad ke-21.

Pembahasan

Efektivitas Kognitif: Penguasaan Konsep Akidah Akhlak

Peningkatan hasil belajar kognitif pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa model *Flipped Classroom* berbasis podcast memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan kesiapan belajar siswa sebelum pembelajaran tatap muka. Temuan ini mengindikasikan bahwa proses belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga berlangsung secara mandiri melalui media digital yang telah disiapkan sebelumnya. Podcast sebagai media pembelajaran memungkinkan siswa membangun pemahaman awal secara fleksibel sesuai dengan kecepatan belajar masing-

masing. Kondisi ini membuat siswa lebih siap dalam mengikuti pembelajaran lanjutan di kelas karena sudah memiliki kerangka konsep awal. Dengan demikian, proses pembelajaran di kelas dapat difokuskan pada penguatan konsep dan aktivitas berpikir tingkat tinggi. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Diningrat et al. (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan *Flipped Classroom* berpengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman belajar karena siswa memperoleh kesempatan lebih besar untuk mengatur ritme belajar secara mandiri sebelum pembelajaran berlangsung. Selain itu, penelitian Ganfornina et al. (2023) juga menegaskan bahwa model *Flipped Classroom* mampu meningkatkan motivasi intrinsik serta performa akademik siswa melalui pembelajaran aktif yang berpusat pada peserta didik. Kesamaan temuan tersebut memperkuat bahwa efektivitas pembelajaran berbasis podcast dalam penelitian ini bukan hanya dipengaruhi oleh penggunaan teknologi, tetapi juga oleh perubahan pola belajar menuju pembelajaran mandiri, aktif, dan reflektif.

Dari perspektif teori pembelajaran, kondisi tersebut selaras dengan konsep *self-regulated learning* yang menekankan pentingnya kemandirian siswa dalam mengelola proses belajarnya. Media podcast juga membantu mengurangi beban kognitif siswa karena materi dapat diakses berulang kali tanpa batasan waktu. Hal ini sangat relevan dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang banyak memuat konsep abstrak dan membutuhkan pemahaman bertahap. Dengan adanya pengulangan materi secara mandiri, siswa memiliki kesempatan lebih besar untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam. Oleh karena itu, peningkatan kognitif tidak hanya disebabkan oleh media, tetapi juga oleh perubahan pola belajar siswa yang lebih aktif dan mandiri. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Du et al. (2023) yang menjelaskan bahwa keberhasilan *Flipped Classroom* sangat dipengaruhi oleh kemampuan *self-regulated learning*, karena siswa dituntut mengatur waktu, strategi, dan konsistensi belajar secara mandiri selama pembelajaran di luar kelas. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dukungan terhadap regulasi diri berkontribusi pada peningkatan efektivitas pembelajaran dan capaian akademik siswa. Selain itu, penelitian oleh Wang (2023) menemukan bahwa pembelajaran *online collaborative flipped classroom* secara signifikan meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan pemahaman siswa melalui aktivitas belajar yang fleksibel dan berpusat pada peserta didik. Hasil tersebut memperkuat bahwa model pembelajaran berbasis podcast pada penelitian ini memungkinkan siswa mengembangkan kontrol terhadap proses belajar sehingga pemahaman konsep menjadi lebih optimal.

Efektivitas Afektif: Internalisasi Nilai Akhlakul Karimah

Hasil penelitian pada aspek afektif menunjukkan bahwa model *Flipped Classroom* berbasis podcast mampu memberikan dampak yang lebih kuat terhadap pembentukan sikap dan internalisasi nilai. Hal ini dapat dipahami karena media podcast menyajikan materi dalam bentuk narasi yang lebih emosional dan personal dibandingkan pembelajaran konvensional. Penyampaian nilai melalui cerita dan intonasi suara memungkinkan siswa terlibat secara emosional dalam proses pembelajaran. Keterlibatan emosional ini menjadi faktor penting dalam proses internalisasi nilai akhlakul karimah. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berhenti pada pemahaman konsep, tetapi juga menyentuh aspek perasaan dan sikap. Temuan ini didukung oleh penelitian Jaya dan Suarjana (2024) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis podcast terbukti efektif meningkatkan pemahaman nilai kehidupan siswa serta memperoleh respon positif yang sangat tinggi karena mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Penguatan aspek afektif melalui media audio menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami sekaligus menghayati nilai yang dipelajari ketika disampaikan melalui pendekatan naratif. Selain itu, penelitian Syamsijulianto et al.

(2024) menjelaskan bahwa media pembelajaran berbasis pendidikan karakter berperan penting dalam memperkuat pembentukan sikap dan perilaku siswa melalui proses pembelajaran yang lebih kontekstual. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa penggunaan podcast pada pembelajaran Akidah Akhlak berpotensi membantu internalisasi nilai moral karena siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengalami proses refleksi terhadap nilai yang dipelajari.

Selain itu, pembelajaran model *flipped* memberikan ruang yang lebih luas bagi kegiatan refleksi dan diskusi di kelas. Proses ini memungkinkan siswa mengaitkan materi yang telah mereka dengarkan dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi yang terjadi di kelas juga memperkuat pembiasaan nilai melalui praktik langsung dan diskusi kelompok. Kondisi tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna dan kontekstual. Oleh karena itu, pendekatan ini efektif dalam membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun siswa secara berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmadani et al. (2025) yang menunjukkan bahwa model *Flipped Classroom* mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa karena memberikan kesempatan lebih besar kepada peserta didik untuk mengelola proses belajarnya secara mandiri sebelum pembelajaran berlangsung di kelas. Peningkatan kemandirian tersebut berdampak pada keterlibatan siswa yang lebih aktif dalam diskusi, refleksi, dan penguatan konsep selama pembelajaran tatap muka berlangsung. Selain itu, penelitian Azhari (2024) menjelaskan bahwa penerapan *Flipped Classroom* tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga memperkuat kepercayaan diri melalui aktivitas kolaboratif dan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran. Keterlibatan aktif tersebut menjadi faktor penting dalam pembentukan karakter karena siswa memperoleh ruang lebih besar untuk menyampaikan pendapat, bertanggung jawab terhadap proses belajar, dan membangun interaksi sosial yang positif.

Komparasi Efektivitas Kognitif dan Afektif

Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa model *Flipped Classroom* berbasis podcast memberikan dampak yang lebih komprehensif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Keunggulan tersebut tidak hanya terlihat pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga pada perubahan proses pembelajaran itu sendiri. Integrasi media digital dalam pembelajaran menggeser peran siswa dari penerima pasif menjadi pembelajar aktif yang lebih mandiri. Perubahan ini menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baik dari aspek kognitif maupun afektif. Dengan demikian, model ini mampu menciptakan keseimbangan antara penguasaan pengetahuan dan pembentukan karakter. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Banurea (2025) yang menjelaskan bahwa penerapan *Flipped Classroom* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam berkontribusi terhadap peningkatan karakter mandiri siswa, terutama pada aspek tanggung jawab, disiplin diri, dan inisiatif belajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran yang memberi ruang belajar mandiri sebelum tatap muka dapat membantu membentuk kebiasaan belajar yang lebih aktif dan berorientasi pada pengembangan karakter siswa. Selain itu, penelitian Atabik et al. (2025) menegaskan bahwa implementasi *Flipped Classroom* dalam pendidikan Islam mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran karena waktu tatap muka lebih banyak digunakan untuk diskusi, refleksi, serta penguatan pemahaman konsep. Perubahan pola pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun keterlibatan belajar yang lebih mendalam dan bermakna.

Dalam konteks pendidikan abad ke-21, temuan ini menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran berbasis teknologi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas

pendidikan. Media podcast tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana transformasi pedagogis yang memperkuat keterlibatan siswa. Sementara itu, model *Flipped Classroom* memberikan ruang yang lebih luas untuk pembelajaran aktif dan kolaboratif di kelas. Kombinasi keduanya menghasilkan pengalaman belajar yang lebih efektif, interaktif, dan bermakna. Oleh karena itu, pendekatan ini relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama yang menuntut keseimbangan antara aspek pengetahuan dan pembentukan karakter. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nata et al. (2025) yang menjelaskan bahwa model *flipped learning* dalam Pendidikan Agama Islam mendukung pembelajaran yang lebih interaktif, mandiri, dan kontekstual karena peserta didik memperoleh kesempatan memahami materi sebelum diskusi kelas berlangsung. Kondisi tersebut memperkuat keterlibatan siswa sekaligus membantu proses internalisasi nilai melalui aktivitas reflektif dan kolaboratif. Selain itu, penelitian Yansyah dan Maulana (2025) menunjukkan bahwa penerapan *Flipped Classroom* berbasis teknologi digital pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam abad ke-21 mampu mengubah pembelajaran menjadi lebih berpusat pada peserta didik (*student centered learning*) serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan partisipasi aktif siswa. Integrasi teknologi dalam pembelajaran agama tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga mendukung penguatan kompetensi abad ke-21 yang diperlukan peserta didik di era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model *Flipped Classroom* berbasis podcast menunjukkan efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 1 Kalirejo. Pada aspek kognitif, kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai 86,50, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 74,20 dengan nilai signifikansi 0,002 ($<0,05$), sehingga terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelompok. Pada aspek afektif, kelas eksperimen juga menunjukkan peningkatan skor perilaku sebesar 18%, yang mengindikasikan bahwa model pembelajaran berbasis podcast mampu mendukung internalisasi nilai akhlakul karimah secara lebih optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi podcast dalam model *Flipped Classroom* tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa, tetapi juga memperkuat pembentukan karakter dan sikap melalui proses pembelajaran yang lebih aktif, reflektif, dan berpusat pada peserta didik.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan *Flipped Classroom* berbasis podcast berpotensi menjadi alternatif inovatif dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih adaptif terhadap karakteristik generasi digital. Secara praktis, penggunaan podcast dapat membantu guru memperluas proses belajar siswa di luar kelas sekaligus mengoptimalkan aktivitas diskusi, refleksi, dan penguatan nilai saat pembelajaran berlangsung di kelas. Secara teoritis, temuan ini memperkuat bahwa integrasi teknologi pembelajaran tidak hanya berdampak pada capaian kognitif, tetapi juga pada perkembangan afektif dan pembentukan karakter siswa. Meskipun demikian, penelitian ini masih terbatas pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kalirejo dengan karakteristik dan kondisi pembelajaran tertentu sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih besar, konteks pendidikan yang berbeda, serta mengembangkan integrasi teknologi pembelajaran lain untuk menguji keberlanjutan pengaruh model *Flipped Classroom* terhadap peningkatan hasil belajar dan internalisasi nilai karakter siswa dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Atabik, A., Fian, K., Hardoyono, F., & Dahlan, A. (2025). Optimizing Educational Management Through The Flipped Classroom Method: An Innovation In Islamic Education Learning In The Digital Era. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 44(3). <https://doi.org/10.21831/cp.v44i3.88460>
- Azhari, N. A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kepercayaan Diri Siswa. *Jiip: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2288–2292. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3580>
- Baig, M. I., & Yadegaridehkordi, E. (2023). Flipped Classroom In Higher Education: A Systematic Literature Review And Research Challenges. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 20(61). <https://link.springer.com/article/10.1186/s41239-023-00430-5>
- Banurea, M. (2025). Penerapan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Karakter Mandiri Siswa. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 3(1), 94–100. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jkp/article/view/1474>
- Diningrat, S. W. M., Setyosari, P., Ulfa, S., & Widiati, U. (2023). The Effect Of An Extended Flipped Classroom Model For Fully Online Learning And Its Interaction With Working Memory Capacity On Students' Reading Comprehension. *Journal of New Approaches in Educational Research*, 12(1), 77–99. <https://doi.org/10.7821/naer.2023.1.1073>
- Du, J., Hew, K. F., & Li, L. (2023). Do Direct And Indirect Recommendations Facilitate Students' Self-Regulated Learning In Flipped Classroom Online Activities? Findings From Two Studies. *Education Sciences*, 13(4), 400. <https://doi.org/10.3390/educsci13040400>
- Ganformina, M. D., Diez-Hermano, S., & Sanchez, D. (2023). Flipped Classroom In Neurophysiology: Performance Analysis Of A System Focusing On Intrinsic Students' Motivation. *Frontiers in Physiology*, 14, 1308647. <https://doi.org/10.3389/fphys.2023.1308647>
- Heilporn, G., Lakhali, S., & Bélisle, M. (2021). Student Engagement In Blended Learning: A Systematic Review. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(1), Article 1. <https://doi.org/10.1186/s41239-021-00260-3>
- Jaya, I. K. D. M., & Suarjana, I. M. (2024). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Podcast Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 5(1), 81–91. <https://doi.org/10.23887/mpi.v5i1.75801>
- Jensen, J. L., Smith, C. M., Bowers, R., et al. (2022). Asynchronous Online Instruction Leads To Learning Gaps When Compared To A Flipped Classroom. *Journal of Science Education and Technology*, 31, 718–729. <https://doi.org/10.1007/s10956-022-09988-7>
- Kuntari, S. (2023). Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran. *Sentikjar: Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, 2. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v2i0.1826>
- Laufer, M., Stoyanov, S., & Tsalapatas, H. (2021). Digital Transformation In Higher Education: From Disruptive Innovation To Adaptive Change. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(1), Article 39. <https://doi.org/10.1186/s41239-021-00287-6>



- Maziyati, N., & Raharjo. (2026). Efektivitas Media Podcast Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Pembentukan Nilai Karakter Kebijakan Siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 15(1). <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/2564>
- Nata, B. R., Rusydiyah, E. F., & Mohtarom, A. (2025). Literasi Pemahaman Agama Islam Di Era Disrupsi: Analisis Model Flipped Learning Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 105–116. <https://doi.org/10.30599/vczw0p26>
- Rahmadani, R., Yulita, E., Sinta, S., & Indrawati, E. S. (2025). Efektivitas Model Flipped Classroom Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring/Hibrida. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/40830>
- Sarumaha, Y. A., Zarvianti, E., Bahar, C., Rukhmana, T., Pertiwi, W. A., & Purhanudin, M. S. V. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka. *Journal On Education*, 6(1). <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2946>
- Sulistiowati, H. D., Faza, A., & Kusno, K. (2025). Efektivitas Model Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Matematika: A Systematic Literature Review. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 15(2). <https://doi.org/10.37630/jpm.v15i2.2725>
- Surur, A. M., Ulfa, S., Soepriyanto, Y., & Hasnah, M. B. (2024). Personalized Learning In A Digital Environment. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 2(1). <https://doi.org/10.30762/ijomer.v2i1.2737>
- Syamsijulianto, T., Sapriya, S., Sa'ud, U. S., & Riyana, C. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Go Buya Berbasis Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar 12 Perbatasan Entikong. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 9(2). <https://doi.org/10.21067/jmk.v9i2.10607>
- Wang, Y. (2023). Enhancing English Reading Skills And Self-Regulated Learning Through Online Collaborative Flipped Classroom: A Comparative Study. *Frontiers in Psychology*, 14, 1255389. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1255389>
- Yansyah, D., & Maulana, H. (2025). Flipped Classroom Berbasis Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Abad Ke-21. *SUAR: Jurnal Studi Pendidikan Islam*. <https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/suar/article/view/216>
- Yusuf, B. (2024). Teknologi Dan Personalisasi Pembelajaran Pendidikan Islam Untuk Generasi Z. *Journal of Islamic Education Research and Development*, 4(4). <https://doi.org/10.53621/jider.v4i4.344>

